

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI
MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PASIR AWI
KABUPATEN TANGERANG**

Siti Nurul Umayroh¹, Muhammad Soleh Hapudin²

¹PGSD, FKIP, Universitas Esa Unggul

²PGSD, FKIP, Universitas Esa Unggul

¹umayrohsitinurul@student.esaunggul.ac.id, ²soleh.hapudin@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Picture series media is suitable for use at Pasir Awi Public Elementary School in Tangerang Regency because teachers still use the lecture method in teaching. As a result, students are less actively engaged and less interested in participating in Indonesian language lessons. Furthermore, student learning outcomes show that less than 50% have not achieved mastery based on the Minimum Completion Criteria (KKM). This research method is a classroom action research (Classroom Action Research) conducted in two cycles. Each cycle consists of four meetings. The purpose of this study is to determine the improvement of narrative writing skills through the use of picture series media. The research procedure includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 34 fifth-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, testing, and documentation. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. The results of the study showed that in cycle I, the average value of student learning outcomes was 61.18. In cycle II, the value increased significantly to 75.82, which is classified as high category from the ideal value of 100. Learning completeness also increased, from only 3 students (8.82%) in cycle I to 30 students (88.24%) in cycle II. Classical learning completeness was achieved because more than 80% of students had met the KKM. Thus, learning using serial picture media was proven effective in improving narrative writing skills and the implementation of the action was stopped in cycle II because it had achieved the learning target. Evaluation of the results of this study indicates that image series media can increase student participation, stimulate writing interest, and help them express ideas coherently. However, for optimal results, teachers need to adjust the image selection to suit the theme and engage students in discussions before writing.

Keywords: narrative writing skills, serial picture media

ABSTRAK

Media gambar berseri sesuai digunakan di SD Negeri Pasir Awi Kabupaten Tangerang karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang terlibat secara aktif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil belajar siswa

menunjukkan bahwa kurang dari 50% belum mencapai ketuntasan berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar berseri. Prosedur penelitian mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,18. Pada siklus II, nilai tersebut meningkat secara signifikan menjadi 75,82, yang tergolong dalam kategori tinggi dari nilai ideal 100. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, dari hanya 3 siswa (8,82%) pada siklus I menjadi 30 siswa (88,24%) pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal tercapai karena lebih dari 80% siswa telah memenuhi KKM. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan pelaksanaan tindakan dihentikan pada siklus II karena telah mencapai target pembelajaran. Evaluasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu meningkatkan partisipasi siswa, membangkitkan minat menulis, dan membantu mereka menuangkan ide secara runtut. Namun, untuk hasil yang lebih optimal, guru perlu menyesuaikan pemilihan gambar dengan tema yang sesuai dan melibatkan siswa dalam diskusi sebelum menulis.

Kata Kunci: keterampilan menulis karangan narasi, media gambar berseri

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan kepada para siswa agar mereka bisa berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara tulisan maupun lisan (Ida, 2024). Untuk meraih tujuan tersebut, dibutuhkan upaya yang optimal terutama dari guru kelas atau guru bahasa Indonesia. Para guru mempelajari bahasa untuk mengajar siswa secara komunikatif dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat mengerti materi dengan baik. Usaha untuk memperbaiki

keterampilan menulis siswa dalam berkomunikasi dilakukan melalui penguasaan elemen kebahasaan, pemahaman, penerapan, serta metode pengajaran yang efektif.

Berbagai keterampilan berbahasa diajarkan kepada siswa sejak tingkat sekolah dasar. Keterampilan-keterampilan tersebut di antaranya menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Siswa dapat mempelajari keempat keterampilan ini secara bertahap, dimulai dari yang termudah hingga yang tersulit. Di antara keempat

keterampilan tersebut, penelitian ini menekankan pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat berpengaruh bagi siswa yang duduk di kelas V SD, mengingat banyak manfaat yang bisa diraih. Kemampuan ini akan membantu siswa memahami berbagai elemen dalam cerita, seperti tokoh, alur, latar tempat dan waktu, sudut pandang, serta amanat yang ingin disampaikan (Maimunah, 2021). Dengan kemampuan menulis narasi yang baik, siswa dapat mengkomunikasikan ide dan tulisan mereka dengan jelas, sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Penyajian ini dilakukan dengan urutan yang logis, mengikuti perkembangan peristiwa yang terjadi (Salwa, 2025). Keterampilan tersebut sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari para siswa, terutama saat mereka berusaha untuk menyampaikan informasi. Dengan begitu, apa yang ingin mereka komunikasikan bisa dimengerti dengan baik oleh orang lain.

Dalam Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis narasi dialokasikan pada fase C bagi siswa kelas V dan VI SD. Keterampilan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan cara berpikir serta menemukan gagasan yang tepat untuk membuat tulisan narasi. Kurikulum Merdeka juga menempatkan keterampilan menulis narasi sebagai salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatonah (2024) yang menegaskan bahwa dalam pemetaan kurikulum, menulis narasi mendapat porsi

penting karena mampu mengembangkan imajinasi, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan berkomunikasi siswa secara runtut dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini yang menekankan pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar berseri relevan dengan arah kebijakan kurikulum yang berlaku. Dengan menulis, siswa bisa menyampaikan pemikiran, gagasan, perasaan, emosi yang dirasakannya (Suastika, 2019). Selain itu, siswa juga dapat menggambarkan imajinasinya kedalam bentuk karangan. Beberapa jenis karangan yang dipelajari di sekolah dasar, yakni karangan deskripsi, argumentasi, persuasi, dan narasi (Oktaviarini, 2021). Di antara beragam tipe karangan, karangan narasi adalah bagian yang penting untuk dikuasai oleh siswa tingkat atas. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa kemampuan menulis adalah salah satu elemen komunikasi yang harus dikuasai siswa sebagai langkah terakhir. Siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik jika mereka telah menguasai serangkaian proses kemampuan bahasa, yang terdiri dari mendengarkan, berbicara, dan membaca Zulela (dalam Sari, 2020). Keterampilan menulis perlu menjadi kebiasaan bagi guru dan siswa sehingga mereka terlatih dalam menghasilkan tulisan narasi yang berkualitas. Diharapkan, melalui pengembangan kemampuan menulis ini akan membantu siswa untuk menemukan minat dalam kegiatan menulis dan dapat menyampaikan ide, pendapat, serta pengetahuan mereka

dengan baik dalam bentuk tulisan.

Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penulisan karangan narasi siswa di sekolah dasar di antaranya: Pertama, ada rasa takut untuk memulai. Tanpa memulai, tentu tidak akan pernah tercapai penyelesaian. Banyak siswa merasa tertekan dengan tuntutan guru terhadap hasil tulisan mereka. Hal ini membuat mereka takut berbuat kesalahan, cemas akan kritik, dan khawatir diejek jika tulisannya tidak sesuai harapan. Kondisi ini juga didukung oleh temuan Kinanthi (2025) yang menyatakan bahwa tekanan terhadap hasil seringkali menghambat keberanian siswa dalam menulis. Kedua, banyak siswa tidak tahu kapan harus mulai. Permasalahan ini biasanya muncul dalam bentuk kebingungan, misalnya tidak tahu harus menulis tentang apa, dari mana harus memulai, dan bagaimana menyelesaikannya. (Nurkamilah, 2022) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir abstrak siswa SD masih terbatas, sehingga menyusun alur cerita dan ide karangan menjadi tantangan tersendiri. Ketiga, kesulitan dalam penggunaan bahasa juga menjadi hambatan. Siswa sering kali melakukan kesalahan dalam pemilihan kata atau struktur kalimat. Menurut Zahrah (2025) menyebutkan bahwa keterbatasan kosakata dan belum terbiasanya siswa menggunakan kalimat baku menjadi faktor utama rendahnya kualitas tulisan. Selain itu, siswa yang tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sering mencampurkan bahasa

daerah dalam tulisan mereka (Asmoro, 2023). Selain itu, menurut Asmoro (2023) juga mengungkapkan bahwa banyak siswa kesulitan menyusun judul karangan karena kurang memahami tema cerita. Hal ini membuat isi karangan tidak fokus atau menyimpang. Hal serupa disampaikan oleh Antika (2023) yang menemukan bahwa siswa sering membuat judul yang terlalu luas atau sempit karena belum mampu merumuskan ide pokok secara tepat.

Menurut hasil percakapan yang dilakukan dengan pengajar kelas V, terungkap bahwa proses belajar menulis cerita narasi di kelas ini masih belum berjalan dengan baik. Permasalahan tersebut terkait dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, pemilihan media pembelajaran, serta kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengekspresikan ide, menyusun alur cerita, menggabungkan kalimat, dan penggunaan ejaan yang tidak tepat. Hal ini terlihat dari catatan nilai ulangan ujian menulis di mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu beberapa siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 75. Siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 26 (59,90%) siswa, sedangkan 18 (40,90%) siswa sudah mencapai KKM dari total siswa 44 siswa. Data tersebut menunjukkan nilai siswa dalam bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis karangan narasi.

Permasalahan dalam penulisan karangan narasi di sekolah ini harus

dikelola dengan lebih baik, salah satu cara adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Menurut Hamalik (dalam Wulandari et al., 2023) media pembelajaran berfungsi sangat penting dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran karena mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar serta membangkitkan minat dan keinginan baru di dalam diri siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis narasi adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat visual. Menurut Fatonah (2024) penggunaan media visual dalam pembelajaran terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, karena media tersebut mampu menarik perhatian, memberikan stimulus, serta mempermudah siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Temuan ini menguatkan bahwa pemanfaatan media yang kontekstual dan menarik, seperti gambar berseri, berpotensi meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Dengan pemanfaatan berbagai macam media pembelajaran, akan menjadikan proses belajar bisa jadi lebih menyenangkan dan tidak menjenuhkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar (Putri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan media pembelajaran berupa gambar berseri karena media tersebut memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan

menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD. Penggunaan media ini membantu siswa dalam mengembangkan ide dan alur cerita secara runtut, karena gambar yang disajikan memberikan stimulus visual yang memudahkan mereka untuk memahami urutan peristiwa. Di samping itu, gambar berseri mampu merangsang kreativitas siswa dalam menyusun kalimat dan mengembangkan imajinasi siswa saat menulis. Dengan adanya gambar, para siswa akan lebih mudah untuk mengungkapkan pemikiran mereka dalam tulisan yang terstruktur dan menarik. Gambar berseri juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk belajar menulis narasi, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasi gagasan dengan cara yang sistematis. Oleh karena itu pemilihan solusi ini digunakan peneliti agar siswa memiliki motivasi dan keterkaitan tinggi pada keterampilan menulis karangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pasir Awi Kabupaten Tangerang”

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diteliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2019) penelitian

tindakan kelas dirancang untuk menyelesaikan kendala yang timbul dalam kegiatan pembelajaran. Ini dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang diambil oleh guru di dalam lingkungan kelas. Tindakan tersebut mencakup upaya menghasilkan suasana belajar yang baru, dengan menggunakan metode atau cara yang berbeda dalam menyiapkan, mengajar, serta mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu siswa, guru, dan teman sejawat, sedangkan sumber data sekunder yang digunakan ada dua yang pertama, dokumen akademik meliputi : silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta hasil karya-karya siswa, dan yang kedua buku dan jurnal ilmiah. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Pasir Awi. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumen. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar tes,

lembar wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap siklus pada siswa kelas V di SD Negeri Pasir Awi, Kabupaten Tangerang dimulai tanggal 17 Februari 2025 dan berakhir tanggal 18 Maret 2025 yang berlangsung pada semester II tahun pelajaran 2025/2026. Metode ini dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang meliputi empat langkah utama: (1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melakukan observasi (pengamatan), dan (4) merefleksikan tindakan. Berikut adalah rincian untuk setiap siklus yang dilakukan:

1). Siklus I

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran berfokus pada pengenalan media gambar berseri dan latihan awal menulis narasi. Guru menampilkan gambar berseri kepada siswa dan membimbing mereka untuk menyusun karangan berdasarkan urutan gambar tersebut. Selama proses pembelajaran, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, serta melakukan kesalahan dalam ejaan dan tanda baca. Aktivitas siswa juga masih tergolong rendah karena mereka belum terbiasa menggunakan gambar sebagai acuan menulis. Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh

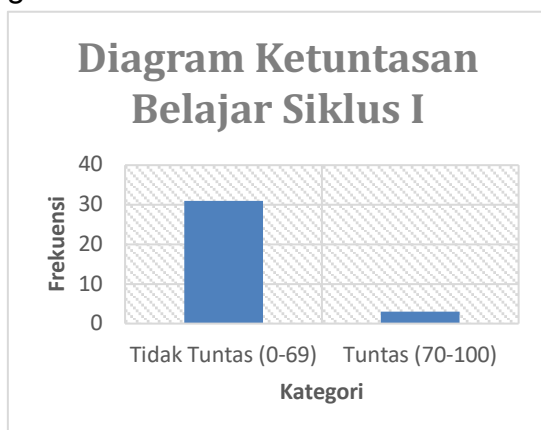
nilai rata-rata hasil belajar sebesar 61,18, dengan 3 siswa (8,82%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Tingkat ketuntasan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah dan perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V SD Negeri Pasir Awi pada Tes Akhir Siklus I

Kategori	Frekuensi	Presentasi(%)
Tidak tuntas	31	91,18%
Tuntas	3	8,82%
Jumlah	34	100

(Sumber:Hasil Olahan Data Tes Siklus I)

Berdasarkan Tabel 4.8, terlihat bahwa dari total 34 siswa, sebanyak 31 siswa (91,18%) belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 3 siswa (8,82%) yang telah mencapai ketuntasan. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa masih belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Untuk memberikan gambaran visual, hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I ditampilkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.1 berikut.



Dari diagram tersebut terlihat jelas bahwa jumlah siswa yang belum tuntas jauh lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tuntas. Hal ini menjadi dasar penting dilakukannya perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya agar kemampuan menulis karangan narasi siswa dapat meningkat. Hasil refleksi menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dan minimnya contoh karangan. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan cara: 1). Memberikan contoh karangan narasi yang baik, 2). Menggunakan gambar berseri yang lebih menarik dan sesuai tema kehidupan sehari-hari siswa, 3). Melibatkan siswa dalam diskusi kelompok sebelum menulis, serta, 4). Memberikan umpan balik langsung atas hasil tulisan mereka.

2). Siklus II

Pada siklus II, guru memperbaiki proses pembelajaran sesuai hasil refleksi. Pembelajaran diawali dengan apersepsi tentang tema, dilanjutkan dengan pengamatan gambar berseri, penyusunan kerangka cerita, dan penulisan karangan narasi secara berkelompok maupun individu. Siswa tampak lebih aktif, antusias, dan mampu mengembangkan ide berdasarkan gambar yang diamati. Guru memberikan bimbingan selama proses menulis dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca hasil karya mereka di depan kelas. Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 75,82, dengan 30 siswa (88,24%) mencapai KKM. Dengan demikian, ketuntasan klasikal telah tercapai karena lebih dari 80% siswa sudah memenuhi KKM.

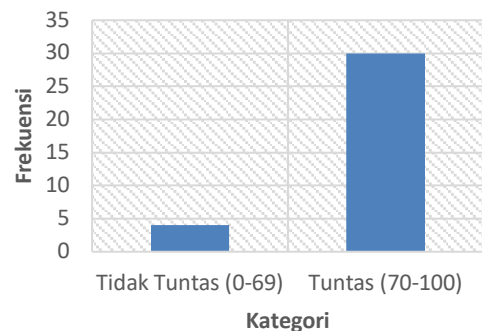
Tabel 4.16 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V SD Negeri Pasir Awi pada Tes Akhir Siklus II

Kategori	Frekuensi	Presentasi(%)
Tidak tuntas	4	11,76%
Tuntas	30	88,24%
Jumlah	34	100

(Sumber:Hasil Olahan Data Tes Siklus II)

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa dari 34 siswa kelas V SD Negeri Pasir Awi, sebanyak 30 siswa (88,24%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 70 . Sementara itu, masih terdapat 4 siswa (11,76%) yang belum mencapai ketuntasan belajar karena memperoleh nilai di bawah 70. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II mayoritas siswa sudah mencapai kategori tuntas, dengan persentase ketuntasan belajar yang jauh lebih tinggi dibandingkan pada siklus I. Dengan tercapainya lebih dari 85% siswa yang tuntas, maka indikator keberhasilan tindakan penelitian dapat dikatakan sudah terpenuhi pada siklus II. Untuk memberikan gambaran visual, hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II ditampilkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.2 berikut.

Diagram Ketuntasan Belajar Siklus II



Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa dari 34 siswa kelas V SD Negeri Pasir Awi, terdapat 30 siswa (88,24%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar, sementara masih ada 4 siswa (11,76%) yang belum mencapai ketuntasan. Diagram batang tersebut memperlihatkan bahwa jumlah siswa yang tuntas jauh lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tidak tuntas.

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II, pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri telah mencapai keberhasilan. Hal ini karena ketuntasan belajar klasikal sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu lebih dari 80% siswa mencapai nilai ≥ 70 . Dengan demikian, penerapan tindakan pada siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Selain berdampak pada peningkatan nilai, penggunaan media gambar berseri juga mendapat tanggapan positif dari siswa. Mereka merasa lebih senang, lebih percaya diri, dan lebih mudah dalam

menyusun alur cerita. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, misalnya siswa lebih aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, dan antusias menuliskan ide mereka berdasarkan gambar. Dengan adanya media yang menarik, siswa merasa terbantu untuk menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan sehingga hasil karangan menjadi lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berseri sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Media ini mampu membantu siswa mengembangkan ide dan alur cerita, mendapat tanggapan positif dari siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, serta mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Pasir Awi Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan setelah menggunakan media gambar berseri. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan baik secara individu maupun klasikal.

Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,18 dengan

ketuntasan belajar sebesar 8,82% atau hanya 3 siswa dari 34 yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75,82 dengan ketuntasan belajar sebesar 88,24% atau 30 siswa yang berhasil mencapai KKM. Dengan demikian, keterampilan menulis karangan narasi siswa telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena lebih dari 85% siswa mencapai nilai KKM.

Selain itu, peningkatan keterampilan siswa juga terlihat pada aspek penilaian karangan narasi. Aspek isi gagasan meningkat dari 67,72% pada siklus I menjadi 82,21% pada siklus II. Aspek struktur teks mengalami peningkatan dari 56,67% pada siklus I menjadi 76,86% pada siklus II. Sementara itu, aspek kaidah kebahasaan juga meningkat dari 60,59% pada siklus I menjadi 75,88% pada siklus II. Dari ketiga aspek tersebut, peningkatan paling signifikan terdapat pada aspek struktur teks, karena media gambar berseri memberikan bantuan konkret bagi siswa dalam menyusun urutan cerita secara runtut dan logis.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa, khususnya dalam membantu siswa mengembangkan gagasan, menyusun alur cerita yang runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdan, I. (2023). *Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 11(9), 1831–1839.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54303/43290>
- Antika, D. (2023). *Problematika Serta Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Di Kelas Tinggi Siswa MI/SD*. 1(3), 422–432.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1928>
- Aprinawati, I. (2018). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. 1(1), 12–18.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); Cetakan 3). Sinar Grafika Offset.
- Aruwiyantoko, A. (2024). *Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02*. 1(2), 71–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/njb64302>
- Asmaidah, H. (2021). *Upaya Peningkatan Keterampilan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman*.
- Asmoro, A. I. (2023). *Problematika dan Solusi Menulis Teks Narasi bagi Peserta Didik Kelas Tingg*. 7(5), 2880–2885.
<https://doi.org/https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5751/3002>
- Astuti, M. (2024). *Media pembelajaran sebagai pusat sumber belajar*. 4(5), 702–709.
<https://pdfs.semanticscholar.org/aae8/08c79768ec7603d7f86ec0e386ddda7e6e0d.pdf>
- Astutik, D. W. (2024). *Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar*. 8(2), 27–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22619>
- Birlina, A. (2023). *Analisis unsur-unsur intrinsik dalam karangan narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar*. 11(5), 13–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v11i5.77112>
- Dhiya'ulhaq, R. (2019). *Urgensi Model Menulis Berbasis Genre*. 1519, 1415–1426. <https://doi.org/978-623-92265-5-8>
- Fatonah, K. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pembelajaran Kontekstual Kelas IV SDN Sukabumi Utaran 04 Pagi*. 4(1), 38–46.
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2512>
- Fatonah, K. (2024). *Pemetaan Genre Sastra Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. 9(1), 4972–4986.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12422>
- Fatonah, K. (2024). *Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi DI Kelas IV MI Miftah Assa'adah Kota Tangerang Selatan*. 9(4), 130–140.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2>

3969/jp.v9i04.20339

matappa.ac.id/index.php/dikdas

- Fauzi, I. (2019). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo*. 7(1), 2458–2467. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/26477>
- Handaryani, T. W. (2022). *Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://doi.org/kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Cetakan pe). Kencana.
- Hazni. (2023). *Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh*. 4(1), 1–10. <https://doi.org/JurnalIlmiahMahasiswa>
- Ida, Z. (2024). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery. <https://books.google.co.id/books?id=OusQEQAQBAJ>
- Idrus, N. abidah. (2025). *Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Tidung 1 Kota Makassar*. 8(1), 75–81. [https://doi.org/http://journal.stkip-andi-](https://doi.org/http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas)
- Jayanti, Y. (2018). *Implementasi Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*. 11–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1442>
- Krissandi, A. D. S. (2021). *Sastra Anak Indonesia* (Edisi pert). University Press. https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=X5AfEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&pg=PA79&dq=Media%20gambar%20berseri&hl=id&pg=PA79#v=twopage&q&f=false
- Maimunah, S. (2021). *Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa Kelas v sekolah dasar mata pelajaran bahasa materi fiksi umumnya Sedangkan*. 11(2), 123–132. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i2.6240>
- Marliana, R. (2020). *Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi*. 7(2), 109–115. <https://doi.org/http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Nasihudin, H. (2021). *PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DALAM PEMBELAJARAN* Nasihudin dan Hariyadin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia INFO ARTIKEL Diterima Diterima dalam bentuk review 08 April 2021 Diterima dalam bentuk revisi revisi 23 April 2021 Keywords. 2(4), 733–743.

- Noorhapizah. (2022). *Teori Perkembangan Peserta Didik* (N. S. M.Pd (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Nurkamilah, S. (2022). *Analisis Kesulitan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi*. 4(5), 1202–1205.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6753>
- Oktaviarini, N. (2021). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Tokoh Pahlawan melalui Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas IV SDN Tegalasri 4*. 5(1), 72–79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.4668>
- Okrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)* (H. Wijayanti (ed.)). CV Jejak, Anggota IKAPI.
https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=tPQ4EAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA32&dq=keterampilan%20menulis%20adalah..%20%20ekspositoris%20dan%20narasi%20sugestif&hl=id&pg=PA31#v=onepage&q=keterampilan%20menulis%20adalah..%20%20ekspositoris%20dan%20narasi%20sugestif&f=false
- Paralihan. (2019). *Penguasaan Struktur Narasi Kaitannya Dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Hadiah Buat Ayah (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat)*. 1(3), 77–83.
<https://doi.org/https://jurnal.ipts.ac.id/index.php/tarombo/article/view/4512>
- Parende. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara*. 01(01), 23–35.
<https://doi.org/https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Parisma, A. (2024). *Analisis Penggunaan Media Gambar Berdasarkan Teori Edgar Dale Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK SDN 25 Mengkendek*. <http://digilib-iakntoraja.ac.id/id/eprint/1981>
- Pratiwi, A. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros*.
- Purnomosidi. (2025). *Peran Ucapan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar*. 10(2), 273–282.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25335>
- Purnomosidi. (2017). *Tugasku Sehari-hari* (Cetakan ke). Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Pusvyta, S. (2019). *ANALISIS TERHADAP KERUCUT PENGALAMAN EDGAR DALE DAN KERAGAMAN GAYA BELAJAR UNTUK MEMILIH MEDIA YANG TEPAT DALAM PEMBELAJARAN*. 1(1), 43–57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v1i1.7>
- Putra, H. P. (2022). *Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran*

- Pendidikan Agama Islam*. 12(2), 95–113.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jiik.v12i2.18709>
- Putri. (2021). *Analisis Ketersediaan Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Kelas Rendah*.
- Rahmawati. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V Min 25 Aceh Besar*.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN). https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAQBAJ
- Romdona, S. (2024). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi*. 3(1), 39–47.
<https://doi.org/https://samudrapublishing.com/index.php/JISOSEPOL>
- Safitri, R. R. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Pembiasaan Menulis Menggunakan Aplikasi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) di Kelas 4B SD Negeri 1 Kepanjen*. 1(1), 897–905.
<https://doi.org/Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama>
- Salwa, A. A. (2025). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Metode Contextual Teaching and Learning Pembelajaran Bahasa Indonesia di Mi Rahmatullah Kota Jambi*. 3(3), 142–153.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1965>
- Saputra, H. (2020). *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 3 Margodadi Jati Agung Lampung Selatan*. 2(1), 181–200.
<https://doi.org/https://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/35>
- Sari, P. (2019). *Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran*. 1(1).
<https://doi.org/http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpj/index>
- Sari, V. O. (2018). *Keterampilan Menulis Surat Yang Baik Dan Benar*. 16(2), 91–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v16i2.97>
- Sari, Y. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar*. 4(4), 1124–1132.
- Sarudi, W. (2018). *Penggunaan Media Kartu Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G SMPN 3 Wates Kediri*. 1(1), 54–63.
<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.01.06>
- Setyaningrum, I. D. (2023). *Penggunaan Media Cerita Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 4, 517–524.
<https://doi.org/http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Suastika, N. (2019). *Problematisa pembelajaran membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar*. April.
- Subagis, J. (2022). *Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor*

- Pada Penggunaan Lego dalam Mata Pelajaran Matematika.* 39(1), 11–23.
<https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP>
- Sucanto, E. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri.* 12(1), 1–12.
<https://journal.nuspublications.or.id/jpep/article/view/44/9>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Cetakan ke). ALFABETA, cv Jl. Gegerkalong Hilir No 84 Bandung.
- Sulistiyowati, E. (2019). *Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi.* 2(1), 2–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.3436>
- Sunaryati, T. (2024). *Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran di Sekolah Dasar.* 5(2), 316–324.
<https://doi.org/http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd>
- Supriyono. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.* II, 43–48.
- Surwani. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping.* 7(8).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v7i8.27434>
- Suryaman, D. (2018). *Teks Narasi dan Literasi Buku Fiksi dan Non fiksi (Cas dari cerita dan buku).*
- Suryani, N. (2019). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* (Edisi kedua). Remaja Rosdakarya.
- Verawaty, E., & Zulqarnain. (2021). *Bahasa Indonesia Bergerak Bersama* (Cetakan pe). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.
<https://buku.kemendikdasmen.go.id/>
- Wahyuni, N. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Komik Cerita Anak Pada Siswa Kelas IV UPT SD Inpres Mariso.* 2. 10(4), 300–311.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5369>
- Wardani, D. W. (2024). *Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV.* 10, 78–85.
<https://doi.org/https://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/index>
- Wati. (2019). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar.* 1(1), 274–282.
<https://doi.org/https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>

- Wibowo. (2020). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. 3(1), 51–57.
- Windari, T. (2021). *Penerapan Media Gambar Berseri Berbantuan Teknik Montase Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 1(2), 133–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/socratika.v1i2.199>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. 05(02), 3928–3936.
- Yenti. (2021). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning Kelas VIA SDN 09/IV Kota Jambi*. 6(1), 24–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.2437/jptd.v6i1.12690>
- Yusuf, Y. R. (2019). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 383–389. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/55/56>
- Zahrah, F. (2025). *Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. 10(2), 227–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24947>
- Zakiah. (2020). *Peningkatan Menulis Karangan Teks Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme di MTs Darussalam Yogyakarta Kelas VII Tahun Pelajaran 2019/2020*. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/3386>
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.